



Smart-UMKM : Aplikasi Penyedia Business Model Canvas dan Pelatihan Sebagai Wadah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia

Jhosua Theo Erwandi¹, Selna A. Sidauruk², Septiana G.A.N³, Vera A. Usli⁴

^{1,2,3,4}Program Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Penulis Korespondensi: Ainaya Aprilia Wardoyo
Email: septiana05naibaho@gmail.com
e-mail: septiana05naibaho@gmail.com

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima: 29 Agustus 2023

Diterima: 30 Sept. 2023

Tersedia Online: 30 Sept 2023

Kata kunci :

Smart UMKM, Bisnis, Canvas

ABSTRAK

Faktor yang menyebabkan UMKM sulit berkembang yaitu karena kurangnya penguasaan teknologi, tidak membuat perencanaan bisnis, kurangnya pemasaran dan beberapa faktor lainnya. Oleh karena itu, penulis menawarkan ide gagasan yaitu Smart-UMKM dimana Smart-UMKM ini menyediakan business model canvas atau kerangka kerja model bisnis yang ingin dibuat oleh calon UMKM. Bukan hanya itu saja, dari kerangka tersebut calon pelaku UMKM akan dibantu mengembangkan usahanya melalui Smart-UMKM dengan pemberian pelatihan keterampilan yang dibutuhkan. Aplikasi Smart-UMKM dengan BMC sangat tepat digunakan agar sektor UMKM dapat mengembangkan usahanya dan dapat bersaing dipasar, efektif bagi usaha pemula, cocok bagi bisnis online, nilai penempatan konsumenserta biaya cenderung rendah karena dalam BMC terdapat sembilan (9) elemen sebagai kunci bisnis berjalan optimal.

Artikel History:

Received: 29 August 2023

Accepted: 30 Sept 2023

Available Online: 30 Sept 2023

Keywords:

Smart UMKM, Business, Canvas

Factors that make it difficult for MSMEs to develop are due to lack of mastery of technology, not making a business plan, lack of marketing and several other factors. Therefore, the author offers an idea, namely Smart-UMKM, where Smart-UMKM provides a business model canvas or business model framework that prospective MSMEs want to create. Not only that, from this framework prospective MSME players will be helped to develop their businesses through Smart-UMKM by providing the required skills training. The Smart-UMKM application with BMC is very appropriate to use so that the MSME sector can develop its business and be able to compete in the market, is effective for start-up businesses, is suitable for online businesses, the value of consumer placement and costs tend to be low because in BMC there are nine (9) elements as the key to running an optimal business .

1. PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan yang ada di negara Indonesia adalah banyaknya usaha mikro, kecil dan menengah tidak dapat berkembang. Ada beberapa hal yang membuat UMKM di Indonesia sulit untuk berkembang yaitu minimnya modal usaha, kurangnya inovasi produk, kesulitan dalam mendistribusikan barang, belum/kurang maksimal dalam penjualan online, tidak adanya branding, tidak melakukan program loyalitas pelanggan dan masih mengandalkan pembukuan secara manual. Selain permasalahan diatas, secara umum UMKM sendiri menghadapi dua permasalahan utama, yaitu masalah finansial dan nonfinansial (organisasi manajemen). Menurut Urata (Dalam pramiyanti: 2008) masalah finansial diantaranya adalah : (a). Kurangnya kesesuaian (terjadinya mismatch) antara dana yang tersedia yang dapat diakses oleh UMKM. (b). adanya pendekatan yang sistematis dalam pendanaan UMKM. (c). Biaya transaksi yang tinggi, yang disebabkan oleh prosedur kredit yang cukup rumit sehingga menyita banyak waktu sementara jumlah kredit yang dikururkan kecil. (d). akses kesumber dana yang formal, baik yang disebabkan oleh ketiadaan bank dipelosok maupun tidak tersedianya informasi yang memadai. (e). kredit untuk investasi maupun modal kerja yang cukup tinggi. (f). UMKM yang belum bankable, baik disebabkan belum adanya manajemen keuangan yang transparan maupun kurangnya kemampuan manajerial dan finansial. Sedangkan termasuk dalam masalah organisasi manajemen (non finansial) diantaranya adalah (1). pengetahuan atas teknologi produksidan quality control yang disebabkan minimnya kesempatan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta kurangnya pendidikan dan pelatihan. (2). pengetahuan akan pemasaran, yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar, selain karena keterbatasan kemampuan UMKM untuk menyediakan produk/ jasa yang sesuai dengan keinginan pasar. (3). Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) serta kurangnya sumber daya untuk mengembangkan SDM.

Menurut data Kementerian Koperasi dan Kecil dan Menengah, jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 64,2 juta yang terdiri dari 98,68% usaha mikro, 1,2% usaha kecil dan 0,09% usaha menengah. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor yang lain bisa berkembang. Data yang didapat dari Asosiasi UMKM Indonesia menjelaskan bahwa di tahun 2018 sektor UMKM menyumbang Rp 8.400 triliun terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Angka tersebut setara dengan 60 % dari Rp14.000 triliun PDB Indonesia ditahun 2018. Selain itu, UMKM di Indonesia banyak menyerap tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dari data Asosiasi UMKM Indonesia bahwa UMKM di Indonesia berhasil menyerap sekitar 121 juta tenaga kerja. Oleh sebab itu, UMKM menjadi penggerak perekonomian Indonesia. Namun ternyata masih terdapat permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM. Menurut pengamat ekonomi digital, Yudi Chandra menilai bahwa faktor yang menyebabkan UMKM sulit berkembang yaitu karena kurangnya penguasaan teknologi, tidak membuat perencanaan bisnis, kurangnya pemasaran dan beberapa faktor lainnya.

Untuk menyokong tumbuh dan berkembangnya UMKM di negara ini, maka para generasi muda harus memberikan pemikiran yang kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pelaku-pelaku UMKM tersebut guna mencapai Indonesia Emas dengan cara pemanfaatan teknologi yang berkembang pesat pada zaman sekarang. Dapat dilihat pada saat ini, Indonesia telah memasuki era Revolusi 4.0 dimana pada situasi ini semua sektor usaha dipaksa dan harus berorientasi pada teknologi dengan berbasis digital yang disebabkan pada era revolusi 4.0 adalah dunia dengan seribu teknologi. Sehingga perlu adanya inovasi dalam mengembangkan UMKM di Indonesia.

Oleh karena itu, penulis memberikan gagasan yaitu pengembangan UMKM dengan

menggunakan aplikasi SmartUMKM. Aplikasi ini merujuk pada sektor teknologi dengan memberikan edukasi yang sangat membantu dalam segala permasalahan UMKM yang ada. Aplikasi ini nantinya akan memuat sebuah analisis dalam merencanakan sebuah usaha yang disebut *Business Model Canvas* (BMC). *Business Model Canvas* adalah kerangka kerja dibuat agar dapat dimengerti dan mudah dipahami dengan mudah.

Business Model Canvas yang ada pada aplikasi SmartUMKM ini nanti akan menjelaskan, menilai dan mengubah kerja daripada suatu UMKM agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal. BMC ini akan sangat membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya. Bukan hanya itu, aplikasi SmartUMKM ini juga akan menyediakan video pelatihan dan pengembangan kepada pelaku UMKM. Hal ini bertujuan untuk membekali para pelaku UMKM dengan berbagai kemampuan dalam menghadapi perkembangan perekonomian Indonesia.

Aplikasi SmartUMKM ini nantinya akan bekerja sama dengan para pelaku yang ahli dalam sektor UMKM. Para ahli tersebut akan menyusun *Business Model Canvas* tersebut serta melakukan komunikasi dua arah antara ahli dengan pelaku UMKM agar penyampaian isi *Business Model Canvas* dapat diberikan secara optimal. Selain itu, Aplikasi Smart UMKM memberikan video pelatihan dan pengembangan kepada pelaku UMKM. Para pelaku UMKM dapat secara bebas berkonsultasi kepada para ahli dalam pengembangan UMKM. Pelatihan yang disampaikan berupa manajemen keuangan UMKM, manajemen sumber daya manusia UMKM, manajemen pemasaran UMKM, penguasaan teknologi dalam pengembangan UMKM, dan lain sebagainya.

Dengan demikian dengan hadir Aplikasi SmartUMKM ini, dapat mengembangkan sektor UMKM di Indonesia dan memajukan perekonomian masyarakat Indonesia. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam tulisan ini yaitu: Bagaimana teknis dari implementasi Aplikasi SmartUMKM dalam meningkatkan Entrepreneur di Indonesia? Dan bagaimana efektivitas dan efisiensi penggunaan Aplikasi Smart UMKM dalam mengembangkan UMKM di Indonesia?

2. TINJAUAN LITERATUR

Aplikasi

Beberapa ahli di bawah ini menjelaskan definisi tentang aplikasi sebagai berikut: (1). Hengky W. Pramana. Menurut Hengky W. Pramana, Aplikasi merupakan satu unit perangkat lunak (Software) yang sengaja dibuat dan dirancang untuk memenuhi kebutuhan akan berbagai kegiatan atau pekerjaan, seperti kegiatan periklanan, pelayanan masyarakat, perniagaan, permainan, dan berbagai aktivitas lainnya. (2). Jogiyanto. Menurutnya, aplikasi adalah sebuah software atau perangkat lunak yang bertugas sebagai front end pada sebuah sistem yang digunakan untuk mengolah berbagai macam data sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat untuk penggunaannya dan juga sistem yang berkaitan. (3). Yuhefizar. Aplikasi merupakan sebuah program yang sengaja dibuat dan dirancang serta dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan penggunaannya dalam melakukan suatu pekerjaan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa Aplikasi adalah perangkat lunak atau program yang biasanya ada pada barang-barang elektronik seperti komputer dan lain sebagainya untuk melayani kebutuhan akan berbagai aktivitas yang dilakukan manusia.

Keterampilan

Beberapa ahli di bawah ini menjelaskan definisi tentang aplikasi sebagai berikut: (1). Gordon (1994). Merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan itu secara lebih mudah serta tepat. Pendapat tentang keterampilan menurut Gordon ini lebih kearah pada aktivitas/kegiatan yang memiliki sifat psikomotorik. (2). Robbins (2000). Robbins menyatakan pendapatnya bahwa keterampilan ini dibedakan atas 4 kategori, yakni sebagai

berikut; a. Basic Literacy Skill merupakan suatu keahlian dasar yang dimiliki oleh tiap-tiap orang, misalnya seperti menulis, membaca, mendengarkan, atau juga kemampuan dalam berhitung. b. Technical Skill merupakan suatu keahlian yang didapat itu dengan melalui pembelajaran didalam bidang teknik, misalnya seperti menggunakan komputer, memperbaiki handphone, serta lain sebagainya. C. Interpersonal Skill merupakan suatu keahlian tiap-tiap orang dalam melakukan komunikasi antar sesama, contohnya seperti mengemukakan pendapat serta bekerja bersama dalam tim. D. Problem Solving merupakan suatu keahlian seseorang di dalam memecahkan sebuah masalah dengan menggunakan logikanya. Dunette (1976). Dunette menyatakan bahwa keterampilan ini merupakan pengetahuan yang didapatkan serta dikembangkan dengan melalui latihan atau training serta pengalaman dengan melakukan berbagai tugas. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang mengasah kreatifitas seseorang dalam mengerjakan sesuatu dan dapat dikembangkan melalui latihan.

UMKM

Beberapa ahli di bawah ini menjelaskan defenisi tentang aplikasi sebagai berikut: Ina Primiana. Menurut Ina Primiana, *pengertian UMKM adalah* pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu; Industri manufaktur, Agribisnis, Bisnis kelautan, dan Sumber daya manusia. Selain itu, Ina Primiana juga mengatakan bahwa UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat.

UMKM adalah Sebuah badan usaha yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan mewujudkan stabilitas nasional.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dan informasi dalam penulisan karya ilmiah ini adalah menggunakan teknik studi literatur. Data yang digunakan sebagai penunjang referensi kepustakaan dan berbagai teori pendukung didapatkan dari berbagai sumber pustaka yang terdiri dari tulisan dan artikel dari media cetak dan media elektronik. Menurut Danial dan Warsiah Studi (2003) Literatur adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian

Pengolahan data-data yang terdapat dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan teknik deskriptif Data yang telah didapatkan dari berbagai sumber rujukan deskripsikan secara jelas dan rinci pada bagian telaah pustaka. Data disajikan secara konsep dan teori serta berbagai contoh yang mendukung konsep dan teori yang telah diuraikan

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Aplikasi SmartUMKM sebagai Aplikasi Penyedia Business Model Canvas dan Pelatihan sebagai Wadah dalam Pengembangan UMKM di Indonesia.

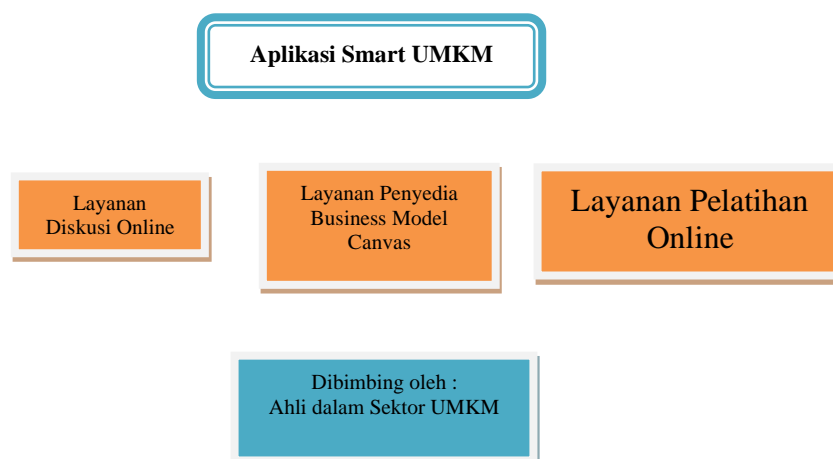
Aplikasi SmartUMKM adalah gagasan yang berbentuk program pemberian pengetahuan kepada pelaku-pelaku UMKM di Indonesia guna menciptakan dan mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia. Aplikasi Smart UMKM memiliki layanan yang sangat relevan dalam segi peningkatan kuantitas dan kualitas pelaku UMKM dan UMKM itu sendiri. Layanan-layanan yang

ada pada Aplikasi SmartUMKM adalah sebagai berikut : Layanan Penyedia *Business Model Canvas*, Layanan Pelatihan Online, dan Layanan Diskusi

Layanan dari aplikasi dibuat untuk pengembangan UMKM di Indonesia. Dimana aplikasi ini. Dimana aplikasi ini akan bekerja sama dengan para ahli atau orang-orang yang berkompeten dalam hal UMKM. Sehingga layanan ini sangat bermanfaat bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya serta dapat memajukan perekonomian masyarakat.



Gambar 1: Aplikasi Smart UMKM



Gambar 2: Konsep Aplikasi Smart UMKM

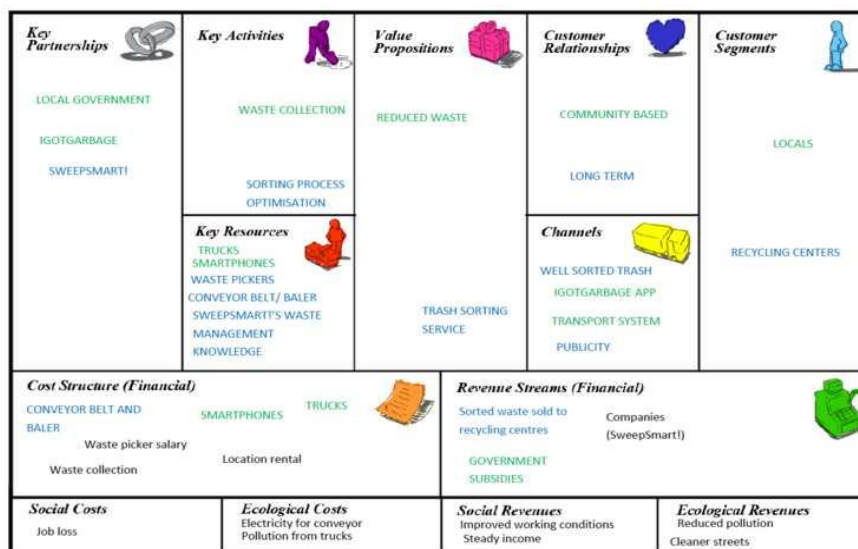
Layanan Penyedia *Business Model Canvas*

Pada layanan ini, pengguna aplikasi menyampaikan sebahagian atau keseluruhan rincian dari usaha yang dimilikinya atau yang ingin mereka mulai. Pengguna aplikasi yang disini sebagai pelaku UMKM atau calon pelaku UMKM akan mendapatkan sebuah gambaran mengenai usaha mereka dalam bentuk *Business Model Canvas* tersebut.

BMC yang dibuat akan menggambarkan dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi yang menciptakan, memberikan, dan menangkap nilai. Model bisnis dapat dijelaskan dengan sangat baik dengan 9 blok bangunan dasar yang memperlihatkan cara berpikir tentang bagaimana sebuah perusahaan menghasilkan uang. *Business Model Canvas* terdiri dari 9 blok yaitu: (1). Customer Segment. Blok bangunan segmen pelanggan menggambarkan sekelompok orang atau organisasi berbeda yang ingin dijangkau atau dilayani. Dalam hal ini yaitu seluruh lapisan masyarakat. (2). Value Proposition. Blok bangunan preposisi nilai menggambarkan gabungan antara produk dan layanan yang menciptakan nilai untuk segmen pelanggan spesifik. Dalam hal ini

produk dan layanan yang ingin diberikan para UMKM yaitu sesuatu yang bermanfaat serta mengedukasi bagi konsumen. (3). Channels. Blok bangunan Channels menggambarkan bagaimana sebuah usaha berkomunikasi dengan segmen pelanggannya dan menjangkau mereka untuk memberikan preposisi nilai. Dalam hal ini, dilakukan dengan menggunakan media sosial berupa youtube, instagram, dan facebook dan akan menggunakan link untuk membuat websitenya. (4). Customer Relationship. Blok Bangunan Customer Relationship menggambarkan berbagai jenis hubungan yang dibangun usaha bersama segmen pelanggan yang spesifik. Dalam hal ini yaitu mencantumkan Contact Person untuk para konsumen agar dapat memberikan saran dan kritik sebagai bentuk layanan konsumen. Saran dan kritik akan digunakan untuk perbaikan selanjutnya. (5). Revenue Stream. Blok bangunan Revenue stream menggambarkan uang tunai yang dihasilkan oleh usaha dari masing-masing segmen pelanggan. Pelanggan dalam hal ini merupakan inti dari model usahanya. Profit yang didapat dari konsumen tersebut akan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk menarik perhatian pelanggan dan perawatan usaha itu sendiri. (6). Key Resource. Blok bangunan Key Resource menggambarkan aset-aset terpenting yang harus diperlukan agar sebuah bisnis dapat berfungsi. Seperti perlengkapan dan peralatan dan tenaga kerja yang dibutuhkan UMKM. (7). Key Activities. Blok bangunan Key Activities menggambarkan hal-hal terpenting yang harus dilakukan usaha agar bisnisnya dapat bekerja. Hal-hal yang perlu dilakukan yaitu memberikan sentuhan inovasi kepada usaha namun tidak menghilangkan ciri khas dari usaha, melakukan promosi, pemasaran dan evaluasi dan pengembangan usaha. (8). Key Partnership. Blok bangunan Key Partnership menggambarkan jaringan pemasok dan mitra yang membuat model bisnis dapat bekerja. Key partnership yang dilakukan yaitu dengan partner-partner yang menguntungkan bagi usaha yang dijalankan. (9). Cost Structure. Cost Structure menggambarkan semua biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan model bisnis. Seperti biaya untuk pegawai tetap, biaya perawatan dan biaya promosi.

Jadi, *Business Model Canvas* ini dibuat oleh ahli dalam sektor UMKM yang akan membantu pelaku UMKM mengembangkan UMKMinya dengan mengikuti atau dengan panduan *Business Model Canvas* ini.



Gambar 3 : Bentuk *Business Model Canvas*

Kelebihan dari SMARTUMKM tidak hanya pada irit biaya dan mengedukasi, namun juga dengan menggunakan *Business Model Canvas* yang merupakan analisis usaha terbaru. Sehingga diharapkan mengurangi UMKM gulung tikar.

Layanan Pelatihan Online

Pada layanan ini, para pengguna dapat menikmati pelatihan yang diberikan dari pada seorang dari sebuah aplikasi. Pelatihan yang diberikan berhubungan dengan pengembangan UMKM dengan berbagai jenis usaha. Sehingga pengguna tidak kesulitan dalam menemukan pelatihan yang sesuai dengan jenis usahanya.

Layanan Diskusi Online

Pada layanan ini, para pengguna dapat berkomunikasi atau melakukan tanya jawab terhadap ahli mengenai pengembangan sektor UMKM. Pengguna dapat bertanya mengenai bagaimana perolehan modal, bagaimana sistem pemasaran yang baik, dan lain sebagainya. Keluaran dari layanan-layanan aplikasi ini adalah menciptakan pelaku UMKM yang memiliki kemampuan dan keterampilan, serta memiliki panduan dalam mengembangkan sektor UMKM. Sehingga UMKM yang ada di Indonesia dapat berperan dalam kemajuan perekonomian masyarakat.

Dampak Inovasi

SmartUMKM : Aplikasi Penyedia Business Model Canvas Dan Pelatihan Sebagai Wadah Dalam Pengembangan UMKM di Indonesia efektif digunakan oleh masyarakat sebagai wadah edukatif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan usaha agar tercapai kesuksesan. SmartUMKM sebagai aplikasi yang dapat meningkatkan kemampuan para UMKM tanpa harus mengeluarkan banyak biaya dan sangat menguntungkan.

Manfaat dan Pengaruh dari Aplikasi SmartUMKM terhadap masyarakat

Dengan hadirnya Aplikasi SmartUMKM sebagai indicator pengembangan UMKM ,maka beberapa manfaat yang diberikan pada masyarakat adalah sebagai berikut : Aplikasi SmartUMKM dapat mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang. Menjadi pusat pertumbuhan lapangan pekerjaan dengan berkembangnya dan bertambah banyaknya UMKM. Aplikasi SmartUMKM menjadi pusat informasi dalam sektor UMKM. Perekonomian masyarakat dapat lebih maju.

Manfaat dan Pengaruh dari Aplikasi SmartUMKM terhadap Pemerintah

Dengan hadirnya Aplikasi SmartUMKM sebagai indicator pengembangan UMKM ,maka beberapa manfaat yang diberikan pada pemerintah adalah sebagai berikut : Dapat meningkatkan penerimaan Produk Domestik Bruto negara. Dapat menambah devisa negara jika UMKM dapat berkembang dan menembus pasar internasional.

Analisis Studi Kelayakan Bisnis

Kajian Aspek Teknis. Pemilihan teknologi mempertimbangkan seberapa jauh derajat mekanisasi yang diinginkan dan manfaat ekonomi yang dikerjakan yaitu : Seperti mengkaji sistem

teknis layanan pada aplikasi yang akan dibuat berdasarkan kondisi real; Teknologi harus mudah diterapkan; Jenis teknologi yang digunakan harus dapat menghasilkan standar mutu yang sesuai dengan keinginan pasar ; Teknologi harus sesuai dengan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai skala produksi yang ekonomis; Pemilihanteknologi hendaknya dikaitkan dengan memerhatikan jumlah dana yang diperlukan untuk pembelian atau perijinan SmartUMKM : Aplikasi Penyedia Business Model Canvas Dan Pelatihan; Mengkaji pengimplementasian sistem teknis personal info pada SmartUMKM : Aplikasi Penyedia Business Model Canvas Dan Pelatihan berdasarkan kondisi saat ini; Memproleh produk dan jasa dengan kebutuhan pasar, dikaitkan dengan kualitas yang lebih baik, dan manfaat yang lebih besar dari produk yang saat ini bagi pelanggan.

Kajian Aspek Pasar dan Pemasaran

Pemasaran berusaha menciptakan dan melakukan pertukaran produk baik barang maupun jasa kepada konsumen di pasar. Penciptaan produk didasarkan kepada kebutuhan dan keinginan pasar. Akan sangat berbahaya jika penciptaan produk tidak didasarkan kepada keinginan dankebutuhan konsumen. Konsumen yang menginginkan dan membuthkan produk adalah perorangan atau industry. Strategi pemasaran dapat dilakukan.

Aspek Finansial

Pendanaan binsnis dapat diperoleh dari berbagai sumber baik yang bersumber dari modal sendiri atau modal pinjaman, hal ini dilakukan untuk menjalankan bisnis agar semakin baik kedepanya. Karena menggunakan modal pinjaman dari perbankan, perusahaan akan memberikan informasi mengenai laporan keuangannya kepada pihak-pihak yang membutuhkan seperti kreditor, pemegang saham, pemerintah, pihak manajemen dan karyawan yang berkerja.

Kajian Aspek Manajemen dan Organisasi

Kunci keberhasilan suatu bisnis terletak pada manajemen dan organisasinya yang efektif fan efisien. Fungsi-fungsi manajmen yang sangat penting bagi tujuan bersama ialah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta diterapkan secara tepat dan benar. Dalam usaha juga diperlukan analisis jabatan agar pengaturan usaha dapat berjalan lancar apabila atasan dapat bekerja dengan baik.

Kajian Aspek Ekonomi dan Sosial

SmartUMKM : Aplikasi Penyedia Business Model Canvas Dan Pelatihan diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dan juga pemerintah. Serta memberikan manfaat ekonomis berupa peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan negara serta mengurangi pengangguran.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut:
(1). Faktor yang menyebabkan UMKM sulit berkembang yaitu karena kurangnya penguasaan teknologi, tidak membuat perencanaan bisnis, kurangnya pemasaran dan beberapa faktor lainnya.
(2). Aplikasi SmartUMKM adalah gagasan yang berbentuk program pemberian pengetahuan

kepada pelaku-pelaku UMKM di Indonesia guna menciptakan dan mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia. (3). SMARTUMKM : Aplikasi Penyedia *Business Model Canvas* Dan Pelatihan Sebagai Wadah Dalam Pengembangan UMKM di Indonesia_Ekonomi Masyarakat efektif digunakan oleh masyarakat sebagai wadah edukatif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan usaha agar tercapai kesuksesan. SMARTUMKM sebagai aplikasi yang dapat meningkatkan kemampuan para UMKM tanpa harus mengeluarkan banyak biaya dan sangat menguntungkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka saran dari penulisan karya ini yaitu : (1). Pemerintah atau pihak swasta dapat membantu mewujudkan Aplikasi SmartUMKM ini agar dapat mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia. (2). Adanya pihak professional yang membantu dalam menjalankan Aplikasi SmartUMKM ini terutama professional atau ahli dalam sektor UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, Nik. 2013. Bank Syariah dan UMKM dalam Menggerakkan Roda Perekonomian Indonesia: Suatu Kajian Literatur dalam Jurnal Akuntansi dan Pendidikan Vol. 2, No. 1 . 2013. Madiun
- Azqiar. 2019. Pengertian UMKM Secara Umum dan Menurut Para Ahli, <https://www.idpengertian.com/pengertian-umkm-secara-umum-dan-menurut-para-ahli-lengkap/>, diakses pada 6 April 2020
- Hartomo, Giri. 2019. UMKM Sumbang Rp8.400 Triliun ke Perekonomian Nasional pada 2018, <https://economy.okezone.com/read/2019/06/19/320/2068296/umkm-sumbang-rp8-400-triliun-ke-perekonomian-nasional-pada-2018>, diakses pada 6 April 2020
- Hendrayudi. 2009. Pengertian Aplikasi. Yogyakarta : Andi
- Ibeng, Parta. 2020. Pengertian Keterampilan, Macam, Contoh dan Menurut Menurut Para Ahli, <https://pendidikan.co.id/pengertian-keterampilan-macam-contoh-dan-menurut-para-ahli/> diakses pada 6 April 2020
- Rindrayani, Sulastri Rini. 2016. Strategi Pengembangan UMKM melalui Pembelajaran Kewirausahaan sebagai Penggerak Ekonomi Indonesia. Kediri
- Sandi, Fajar Billy. 2019. 5 Permasalahan UMKM yang Sering Terjadi di Indonesia dan Solusinya, <https://www.online-pajak.com/permasalahan-umkm#>, diakses pada 6 April 2020
- Suci, Yuli Rahmini. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha kecil, mikro dan menengah) di Indonesia dalam Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1. Balikpapan.